

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara

a. Pembelajaran Fiqih menggunakan media pembelajaran *pop-up book* di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Pendidik mulai aktivitas pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengajak murid berdoa bersama-sama.
- b. Pendidik menyapa, memeriksa absensi, kerapian serta kesiapan murid.
- c. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pada murid
- d. Pendidik menyiapkan media pembelajaran *pop-up book*.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Murid mengamati media pembelajaran *pop-up book* tentang binatang halal.

Menanya

- a. Guru/murid menanya hal-hal yang terkait dengan media pembelajaran *pop-up book* yang diamati.

- b. Murid memberi umpan balik tentang materi binatang halal.

Mengeksplorasi

- a. Murid mencari/menemukan pengertian binatang halal melalui Tanya jawab.
- b. Murid aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran *pop-up book* tentang binatang halal dan haram.

Mengasosiasi

- a. Murid menghubungkan tentang binatang halal dengan kasus yang ada di kehidupan sekitar dan membuat kesimpulan.

Mengkomunikasikan

- a. Murid menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui ketika ditanya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama murid menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran *pop-up book*, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku guru Fiqih kelas VI pendekatan saintifik kurikulum 2013 permenak 2014, buku murid Fiqih kelas VI pendekatan saintifik kurikulum 2013 permenak 2014.¹

¹Hasil Observasi kelas VI pada tanggal 18 November 2019

Berdasarkan pengamatan peneliti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* murid mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, banyak murid yang memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung karena mereka merasa penasaran dengan media yang dipakai saat kegiatan pembelajaran serta murid ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b. Pembelajaran Fiqih menggunakan media gambar di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak murid berdo'a bersama.
 - b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan murid.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada murid.
 - d. Guru mempersiapkan media gambar.
2. Kegiatan Inti

Mengamati

 - a. Murid mengamati media gambar tentang binatang halal.

Menanya

- a. Guru/murid menanyahal-hal yang terkait dengan media gambar yang diamati.
- b. Murid memberi umpan balik tentang materi binatang halal.

Mengeksplorasi

- a. Murid mencari/menemukan pengertian binatang halal melalui Tanya jawab.
- b. Murid aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media gambar tentang binatang halal dan haram.

Mengasosiasi

- a. Murid menghubungkan tentang binatang halal dengan kasus yang ada di kehidupan sekitar dan membuat kesimpulan.

Mengkomunikasikan

- a. Murid menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui ketika di tanya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama murid menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media gambar, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku guru Fiqih kelas VI pendekatan saintifik kurikulum 2013 permenak 2014,

buku murid Fiqih kelas VI pendekatan saintifik kurikulum 2013 permenak 2014.²

Berdasarkan pengamatan peneliti, proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran dalam bentuk gambar tidak kondusif dikarenakan murid kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan sifat dari media pembelajaran membosankan akibatnya murid banyak yang mengobrol sendiri dan bermain sendiri.

c. Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Pemahaman Murid Kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara

Media pembelajaran *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki efek 3 dimensi ketika dibuka dan memberikan efek visualisasi cerita yang menarik ketika ditarik pada beberapa bagian. Sedangkan pemahaman sendiri bisa diartikan sebagai kemampuan untuk mengulangi sesuatu dengan bahasa sendiri. Pemahaman merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pengetahuan. Misalnya murid mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri atas apa yang telah dia pelajari atau bisa memberikan contoh yang berbeda dengan contoh yang telah disebutkan oleh guru. Pengaruh media *pop-up book* terhadap pemahaman murid pada mata pelajaran Fiqih di MI Hidayatul Mubtadiin dalam kategori tinggi.

Penelitian untuk membuktikannya melakukan observasi pada dua kelas yaitu kelas VI A (kelas eksperimen) dan kelas VI B (kelas kontrol). Pada kelas VI A banyak murid yang memperhatikan pembelajaran

²Hasil Observasi kelas VI pada tanggal 16 November 2019

Fiqih yang sedang berlangsung dengan memperhatikan pembelajaran maka murid bisa memahami materi yang disampaikan. Sedangkan pada kelas VI B banyak murid yang kurang memperhatikan pembelajaran, oleh karena itu mengakibatkan murid kurang memahami materi yang disampaikan.³

Obsevasi selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajan Fiqih murid sudah mulai mengalami peningkatan dalam memperhatikan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga baik kelas VI A maupun VI B telah mengalami peningkatan pemahaman pada materi pembelajaran binatang halal dan haram.⁴ Jadi bisa disimpulkan dari penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti bahwa pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap pemahaman murid pada kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin tergolong dalam kategori tinggi.

2. Analisis Data Penelitian

a. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas Isi

Analisis item yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan memakai butir-butir item yang telah disetujui oleh ketiga rater yaitu dua rater dari dosen IAIN KUDUS, dan satu rater dari Guru MI Hidayatul Mubtadiin dan peneliti anggap sudah mewakili dari variabel penelitian, sebelum instrumen

³Hasil Observasi kelas VI pada tanggal 18 November 2019

⁴Hasil Observasi kelas VI pada tanggal 23 November 2019

tes pemahaman murid diberikan kepada murid, soal terlebih dahulu diteliti oleh ketiga (*rater*) dalam bidangnya. Dari uji yang telah dilakukan oleh para rater dari 15 soal pilihan ganda yang diajukan seluruh soal tergolong dalam kategori “sangat tinggi” begitu pula dengan 5 butir soal *essay* juga dalam kategori “sangat tinggi”.⁵ Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal dan *essay* sebanyak 5 butir soal. Butir soal yang valid akan di gunakan sebagai soal *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tes. Uji reliabilitas sendiri digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen tes yang telah dikerjakan. Instrumen yang baik memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen tersebut akan disajikan. Dalam penelitian ini instrumen tes diujikan terlebih dahulu kepada 20 murid di MI Miftahul Huda 01 Raguklampitan yang sudah pernah menerima materi tentang binatang halal dan haram.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas 5 butir soal uraian dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*

⁵Hasil validasi lampiran 2c

diketahui *alpha* sebesar $0,654 > 0,60$.⁶ dan hasil uji reliabilitas 15 butir soal pilihan ganda dengan menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Richardson*) diketahui hasil uji sebesar $0,704 > 0,60$ ⁷ sehingga bisa disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel.

b. Uji Hipotesis

Setelah semua data terkumpul maka langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistika sebagai berikut:

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengelolaan data nilai tes responden kedalam tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan cara memberi penilaian berdasarkan atas jawaban tes pemahaman murid yang telah diberikan kepada responden. Adapun analisis pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap pemahaman murid pada mata pelajaran Fiqih kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara 2019 adalah sebagai berikut:

⁶Hasil Uji *Cronbach Alpha* dilampiran 3c

⁷Hasil Uji *Kuder Richardson* dilampiran 3b

- a) Analisis tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* terhadap pemahaman murid pada mata pelajaran Fiqih kelas VI A.

Berawal dari data instrumen tes hasil pemahaman murid berupa soal *posttest* pilihan ganda dan *essay* kemudian dibuat tabel penskoran hasil jawaban soal *posttest*.⁸ Selanjutnya, dihitung nilai *mean* dari kelas eksperimen (VI A) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= 3188/40$$

$$= 79,7 \text{ dibulatkan } 80$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$:Nilai rata-rata kelas eksperimen
 $\sum X_1$:Jumlah nilai X_1 kelas eksperimen
 n :Jumlah kelas eksperimen

Untuk melakukan penafsiran dari nilai *mean* tersebut, maka dibuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 $H = 97$
 $L = 47$
2. Mencari nilai range (R)

⁸Hasil *posttest* murid kelas VI A di Lampiran 4a

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstatnta)}$$

$$= 97 - 47 + 1$$

$$= 50 + 1$$

$$= 51$$

3. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K} \rightarrow K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = 51/4 = 12,75 \text{ dibulatkan menjadi 13}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas bisa diperoleh nilai 13 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 13. Untuk mengkategorikan pemahaman murid, maka bisa disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.1

Data Interval Kelas VI A (Kelas Eksperimen)

No.	Kategori	Interval
1.	Sangat tinggi	85-97
2.	Tinggi	72-84
3.	Sedang	59-71
4.	Rendah	46-58

Tabel 4.2 Kategori Pemahaman Murid pada Kelas VI A (Eksperimen)

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
-----	----------	----------	-----------

1.	Sangattinggi	85-97	12 Murid
2.	Tinggi	72-84	20 Murid
3.	Sedang	59-71	4 Murid
4.	Rendah	46-58	4 Murid

- b) Analisis tingkat pemahaman dengan menggunakan media gambar terhadap pemahaman murid pada mata pelajaran Fiqih kelas VI B.

Berawal dari data instrumen tes hasil pemahaman murid berupa soal *posttest* pilihan ganda dan *essay* kemudian dibuat tabel penskoran hasil jawaban soal *posttest*.⁹ Selanjutnya, dihitung nilai *mean* dari kelas kontrol (VI B) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X^2}{n} \\ &= 2338/34 \\ &= 68,76 \text{ dibulatkan } 69\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}_2$:Nilai rata-rata kelas kontrol

$\sum X^2$:Jumlah nilai X kelas kontrol

n :Jumlah kelas kontrol

Untuk melakukan penafsiran dari nilai *mean* tersebut, maka dibuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

⁹Hasil *posstes* murid kelas VI B di Lampiran 4b

Diketahui:

$$H = 87$$

$$L = 43$$

5. Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstanta)}$$

$$= 87 - 43 + 1$$

$$= 44 + 1$$

$$= 45$$

6. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K} \rightarrow K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = 45/4 = 11,25 \text{ dibulatkan 11}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas bisa diperoleh nilai 11 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 11. Untuk mengkategorikan pemahaman murid, maka bisa disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Interval Kelas VI B (Kelas Kontrol)

No.	Kategori	Interval
1.	Sangat tinggi	81-91
2.	Tinggi	70-80
3.	Sedang	59-69
4.	Rendah	48-58

Tabel 4.4 Kategori
Pemahaman Murid pada Kelas VI B (Kontrol)

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
-----	----------	----------	-----------

1.	Sangat tinggi	81-91	15 Murid
2.	Tinggi	70-80	8 Murid
3.	Sedang	59-69	4 Murid
4.	Rendah	48-58	7 Murid

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu cara atau tahap dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji dua pihak karena yang akan diuji adalah tingkat pemahaman dengan menggunakan media *pop-up book*, dari sanalah bisa dirumuskan hipotesisnya adalah

Ho: “tingkat pemahaman dengan menggunakan media

pembelajaran *pop-up book* di kelas VI A pada mata

pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram MI

Hidayatul Muhtadiin Batealit Jepara dalam kategori

“tinggi”

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka bisa dituliskan hipotesis statistiknya adalah Ho: $\mu_1 = 79,6$

1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk media pembelajaran *pop-up book*

$$100 \times 20 \times 40 = 80000$$

(100 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 40 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$3188 : 80000 = 0,039$$

dibulatkan 0,040 (3188 = jumlah skor tes) Dengan rata-rata $80000 : 40 = 2000$ (skor ideal : jumlah responden)

- 3) Menghitung rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= 3188/40$$

$$= 79,7 \text{ dibulatkan } 80$$

- 4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,040 \times 2000 = 80$$

- 5) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel media pembelajaran *pop-up book* sebesar 12,572.¹⁰

- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

¹⁰Output SPSS 16.0 Uji Normalitas di Lampiran 5a

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{79,7 - 79,6}{\frac{12,572}{\sqrt{40}}} \\
 &= \frac{0,1}{\frac{12,572}{6,33}} \\
 &= \frac{0,1}{1,986} \\
 &= 0,050
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} (Media Pembelajaran *pop-up book*) sebesar 0,050 sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,050.¹¹

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, menggunakan uji dua pihak karena yang akan diuji adalah tingkat pemahaman dengan media gambar dari sanalah bisa dirumusan hipotesisnya adalah H_0 :” tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran gambar di kelas VI B pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara dalam kategori “sedang”

¹¹Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif (Media Pembelajaran *pop-up book*) Lampiran 6

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka bisa dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0: \mu_1 = 68,9$

- 1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk media pembelajaran gambar

$$100 \times 20 \times 34 = 68000$$

(100 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 34 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$2338 : 68000 = 0,0343$$

(2338 = jumlah skor tes)

Dengan rata-rata 68000 : 34 = 2000 (skor ideal : jumlah responden)

- 3) Menghitung rata-rata

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

=

$$2338/34$$

=

68,76 dibulatkan 69

- 4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,0343 \times 2000 = 68,6$$

dibulatkan 69

- 5) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel media pembelajaran Gambar sebesar 12.091.¹²

¹²Output SPSS 16.0 Uji Normalitas di Lampiran 5b

- $$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{68,76 - 68,6}{\frac{12,091}{\sqrt{34}}} \\ &= \frac{0,16}{\frac{2,072}{0,16}} \\ &= \frac{0,16}{2,072} \\ &= 0,077 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} (Media Pembelajaran Gambar) sebesar 0,077 sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,079.¹³

Analisis uji komparatif ini digunakan untuk menguji rumusan hipotesis ketiga yaitu uji dua pihak dengan rumus t tes dua sampel independen guna melihat adakah pengaruh yang signifikan antara media *pop-up book* dan media gambar atau antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan Kriteria sebagai berikut:

¹³Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif (Media Pembelajaran Gambar) di Lampiran 6

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
 Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020., atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid (terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

- 2) Menentukan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- 3) Menentukan Homogenitas data

Dari hasil uji SPSS 16.0 dibisa hasil sebesar 0,480¹⁴ dengan persyaratan homogen jika (sig) > 0,05 maka data dikatakan homogen 0,480 > 0,05.

4) Menghitung t_{hitung}

Dalam menghitung t_{hitung} di bawah ini menggunakan rumus *polled varians* karena untuk membandingkan rata-rata dua kelas atau subjek yang berbeda yaitu kelas A dan kelas B

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{79,7 - 68,76}{\sqrt{\frac{(40-1)158.062 + (34-1)146.185}{40 + 34 - 2} \left(\frac{1}{40} + \frac{1}{34} \right)}} \\
 &= \frac{10,94}{\sqrt{\frac{6164,418 + 4824.105}{72} (0,025 + 0,029)}} \\
 &= \frac{10,94}{\sqrt{\frac{10988,105}{72} (0,054)}} \\
 &= \frac{10,94}{\sqrt{152,612 (0,054)}} \\
 &= \frac{10,94}{\sqrt{8,241}} \\
 &= \frac{10,94}{2,871} \\
 &= 3,810
 \end{aligned}$$

¹⁴Output SPSS 16.0 Hasil Uji Homogenitas di Lampiran 7a

3) Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian ketiga hipotesis, sebagai langkah terakhir maka menguji signifikansi hasil uji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Sedangkan untuk pengujian hipotesis komparatif untuk komparatif 2 sampel independen dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka bisa dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* di kelas VI A MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara.

Pada rumusan masalah deskriptif untuk mencari t_{tabel} dengan $dk = n-1$ diperoleh dari $40-1 = 39$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 39$ pada taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} 2,022. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_o : Tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dikelas VI A MI Hidayatul

Mubtadiin Batealit Jepara dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dikelas VI A MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara dalam kategori tinggi. Diperoleh t_{hitung} sebesar 0,050.¹⁵ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($40-1 = 39$) pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak. Berdasarkan $dk = 39$ dan $\alpha = 5\%$ maka harga t_{tabel} untuk uji dua pihak adalah $= 2,022$. Karena nilai t_{hitung} 0,050 terletak di antara nilai $-t_{tabel} - 2,022$ dan $+ t_{tabel} 2,022$ berada pada daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian H_0 yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dikelas VI A pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara dalam kategori tinggi diterima sehingga bisa diberlakukan untuk seluruh populasi.

¹⁵Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif (Media Pembelajaran *pop-up book*) di Lampiran 5a

b. Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang tingkat pemahaman dengan media menggunakan media pembelajaran gambar di kelas VI B MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara

Pada rumusan masalah deskriptif untuk mencari t_{tabel} dengan $dk = n-1$ diperoleh dari $34-1 = 33$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 33$ pada taraf signifikasi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} 2,034. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran gambar dikelas VI B MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran gambar dikelas VI B MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara dalam kategori sedang. Diperoleh t_{hitung} sebesar 0,077.¹⁶ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($34-1=33$) pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji dua

¹⁶Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif (Media Pembelajaran Gambar) di Lampiran 5b

pihak. Berdasarkan $dk = 33$ dan $\alpha = 5\%$ maka harga t_{tabel} untuk uji dua pihak adalah $= 2,034$. Karena nilai t_{hitung} $0,077$ terletak di antara nilai $-t_{\text{tabel}}$ $-2,034$ dan $+t_{\text{tabel}}$ $2,034$ berada pada daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian H_0 yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran gambar dikelas VI B MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara dalam kategori sedang diterima sehingga bisa diberlakukan untuk seluruh populasi.

c. Uji signifikansi hipotesis komparatif tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid (terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis komparatif dua sampel independen, maka untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid (terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai dari distribusi t_{tabel} dengan $dk = n-2$, $\alpha =$ taraf signifikansi. Taraf signifikansi 5% dan $dk = n-2/dk =$

$n_1 + n_2 - 2$, $dk = 74 - 2 = 72$, maka nilai $t_{\text{tabel}} = 1,993$ Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 dua sampel independen diperoleh t_{hitung} sebesar $= 3,807$ dibulatkan $3,810$.¹⁷

Adapun kriterianya pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, atau

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Diperoleh t_{hitung} sebesar $3,810$ terletak di antara nilai $-t_{\text{tabel}} - 1,993$ dan $+t_{\text{tabel}} 1,993$, sehingga H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid (terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dikelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam hal ini kelas VIA sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* kemudian kelas VI B sebagai kelas kontrol tidak mendapat perlakuan berupa penggunaan media *pop-up*

¹⁷Ouput SPSS16.0 Uji Komparatif di Lampiran 7b

book akan tetapi dikelas ini digunakan media berupa gambar, dari masing-masing hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dibandingkan kelas manakah yang lebih berpengaruh/signifikan (kelas eksperimen atau kelas kontrol).

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, tentang tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIA dalam kategori tinggi karena media pembelajaran *pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang penting dalam meningkatkan pemahaman sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram maka diperoleh rata-rata hasil sebesar 79,6 yang masuk dalam interval (72-84). Sehingga tingkat pemahaman dengan penerapan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIA dalam kategori tinggi.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, tentang tingkat pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran Fiqih kelas VIB dalam kategori sedang, media pembelajaran gambar sendiri merupakan salah satu media pembelajaran yang pada dasarnya juga bisa meningkatkan pemahaman peserta didik pada

mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram maka diperoleh rata-rata hasil sebesar 68,6 yang masuk dalam interval (66-76). Sehingga tingkat pemahaman dengan penerapan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran Fiqih kelas VIB dalam kategori sedang.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis komparatif, tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid (terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol), dalam hal ini peserta didik yang mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik sehingga perhatian peserta didik lebih berpusat pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, pada prinsipnya merupakan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan pemahamannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Media pembelajaran *pop-up book* lebih efektif terhadap pemahaman murid selain itu murid juga mampu melaksanakan kegiatan hidup mandiri seperti mengurus diri, mampu diberikan pembelajaran akademis yang sederhana dan fungsional, dan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak, seperti pembelajaran mengenal lingkungan sekitar anak.¹⁸

¹⁸ Nausyad Em'a Istasfi, "Keefektifan Media Pop Up Terhadap Pemahaman Konsep Hewan Dalam Pembelajaran IPA Pada Murid

Terkait dengan teori dan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *pop-up book* bertujuan untuk menarik minat murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga murid bisa aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* murid yang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif sehingga murid akan memperoleh hasil pemahaman secara optimal. Dengan semikian bisa disimpulkan bahwa proses pembelajaran Fiqih khususnya materi binatang halal dan haram tepat diterapkan dengan media pembelajaran *pop-up book* karena bisa berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman murid menjadi lebih baik.

